

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian yang mengharuskan peneliti turun kelapangan, dengan mengamati secara seksama seluruh keadaan baik didalam maupun diluar kelas. Penulis juga menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif yakni berupa kata-kata lisan maupun tulisan dapat juga berupa tingkahlaku yang dapat dijadikan landasan untuk diamati.⁵³ Dalam hal penanaman nilai-nilai toleransi agama pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Buntok Kabupaten Barito Selatan (studi kasus pada SMAN1, SMAN 2, dan SMKN).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada tiga Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Buntok Kabupaten Barito Selatan yaitu: (1). SMAN 1 Buntok dengan NPSN 30200806 yang beralamat di Jl. K.H. Dewantara No. 54 Kelurahan Hilir Sper Kec. Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan, SMAN 2, dan SMKN di Kota Buntok Kabupaten Barito Selatan kode pos 73712. (2). SMAN 2 Buntok yang beralamat di Jl. K.H. Dewantara No. 25 Buntok Kelurahan Hilir Sper Kec. Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan kode pos 73712. (3). SMKN 1 Buntok NPSN

⁵³ Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1998, h. 366

30200788 beralamatkan Jl. K.H. Dewantara No. 89 Kelurahan Hilir Sper Kec. Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan kode pos 73712.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian adalah informasi atau keterangan yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu penanaman nilai-nilai toleransi agama pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Buntok Kabupaten Barito Selatan dan juga hasil penanaman nilai-nilai toleransi agama pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Buntok Kabupaten Barito Selatan.

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Dimana data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (*verbal*) dan perilaku dari subjek (*informan*) berkaitan dengan penanaman nilai-nilai toleransi agama disekolah baik diberikan kepala sekolah, guru PAI, guru Pendidikan Agama Katolik, guru Pendidikan Agama Protestan, guru Agama Hindu, Pembina Pramuka, Pembina UKS, guru umum, siswa muslim dan non-muslim. Demikian juga dengan hasil penanaman nilai-nilai toleransi agama siswa pada Sekolah Menengah Atas di Kota Buntok Kabupaten Barito Selatan.

Sedangkan data skunder diperoleh dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Karakteristik data sekunder ini berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar

yang berhubungan komunikasi manajerial yang terjadi dalam penanaman nilai-nilai toleransi agama disekolah.

2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, diperlukan sumber data yang dapat memberikan informasi untuk dianalisis secara mendalam. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru PAI, guru Pendidikan Agama Katolik, guru Pendidikan Agama Protestan, guru Agama Hindu, Pembina Pramuka, Pembina UKS dan guru umum lainnya, juga siswa muslim dan non-muslim. di tiga sekolah yaitu SMAN 1, SMAN 2, dan SMKN 1 di Kota Buntok Kabupaten Barito Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus pada umumnya menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga metode ini dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan pertanyaan yang muncul pada saat tertentu.

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data mengenai penanaman nilai-nilai toleransi agama. Dimana penulis melakukan percakapan langsung kepada guru agama, kepala sekolah, pembina pramuka, dan guru-guru lainnya juga kepada siswa-siswi untuk mendapatkan data mengenai penanaman nilai-nilai toleransi agama dan juga hasil penanaman nilai-nilai toleransi agama siswa

meliputi sikap saling pengertian, sikap saling menghormati, dan sikap saling menghargai kesetaraan antar-umat agama.

2. Observasi

Teknik observasi digunakan oleh peneliti untuk melakukan pencatatan secara langsung terhadap peristiwa yang dilihat. Observasi yang dimaksud peneliti adalah mengamati secara langsung penanaman nilai-nilai toleransi agama pada siswa yaitu: (a). Bagaimana penanaman nilai-nilai toleransi agama pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Buntok Kabupaten Barito Selatan yang meliputi sikap saling pengertian, sikap saling menghormati, dan sikap saling menghargai kesetaraan antar-umat agama pada saat proses belajar mengajar maupun diluar kelas. (b). Bagaimana hasil penanaman nilai-nilai toleransi agama pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Buntok Kabupaten Barito Selatan meliputi yang meliputi sikap saling pengertian, sikap saling menghormati, dan sikap saling menghargai kesetaraan antar-umat agama.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data dimaksud sebagai cara pengumpulan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat dilokasi penelitian maupun diinstansi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian

Dalam pelaksanaan kegiatan pengumpulan data ini, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumenter, peneliti berusaha melengkapi diri dengan peralatan yang memadai dan sederhana, seperti alat-alat elektronik (kamera dan alat perekam) demi kelengkapan informasi yang diperoleh.

E. Analisis Data

Analisis data digunakan penulis untuk memberikan makna terhadap data dan informasi yang dikumpulkan di lapangan. Maka dilakukan analisis data. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan, melalui dari awal penelitian sampai penelitian selesai dilaksanakan. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman. Adapaun langkah-langkah dalam analisis data adalah:

1. Reduksi Data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan dan transpormasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan. Data yang terkumpul kemudian direduksi sengan cara berthap, hal ini dilakukan setelah data pertama terkumpul kemudian dilanjutkan dengan mereduksi data berikutnya. Kemudian memilih data yang disusun dalam laporan lapangan dengan menyusun kembali dalam bentuk uraian. Selanjutnya laporan yang direduksi dirangkum dan dipilih berdasarkan hal-hal pokok, kemudian difokuskan kepada hal-hal penting yang relevan. Dengan langkah ini peneliti berharap akan memperoleh gambaran yang jelas tentang hasil pengumpulan data. Adapaun data yang tidak mendukung akan dipisahkan ini dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.
2. *Display* data yaitu penyajian atau penyusunan data yang kompleks kedalam bentuk sistematis agar lebih sedehana dan selektif sehingga mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif dan diselengi dengan kutipan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Penarikan kesimpulan. Pada penarikan kesimpulan awal yang diambil agak longgar atau sementara, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan komprehensif, dan pada kesimpulan akhir diambil berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data penelitian diberi interpretasi (penafsiran) dengan cara memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola dan kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan, yaitu mencari ketegasan masalah yang ditemukan di lapangan.

Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Dengan triangulasi lebih menguatkan data yang diperoleh dibandingkan menggunakan satu pendekatan saja. Triangulasi mencakup:

- a. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dengan mengecek data melalui sumber yang berbeda;
- b. Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data hasil observasi dicek dengan data hasil wawancara. Bila terjadi perbedaan maka peneliti memerlukan diskusi lanjut untuk memastikan data yang sebenarnya.
- c. Triangulasi waktu, yaitu menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dengan hasil wawancara, observasi, dan teknik lain dalam situasi dan waktu yang berbeda. Bila terjadi perbedaan maka dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.

2.	<p>Hasil penanaman nilai-nilai toleransi agama pada siswa.</p>	<p>terhadap siswa</p> <p>A. Sikap saling pengertian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berbeda agama saling tolong-menolong 2. Berteman tanpa membedakan agama. 3. Bersikap terpuji pada siswa berbeda agama. <p>B. Saling Menghormati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berbeda agama menggunakan atribut keagamaan. 2. Bersikap toleran. 3. menghormati ibadah agama lain. <p>C. Saling menghargai kesetaraan antar umat agama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas apel senin melibatkan semua agama. 2. Siswa berbeda agama dilibatkan dalam kegiatan sosial. 3. Bersikap adil terhadap siswa 	<p>Kepsek, Guru umum</p> <p>Siswa muslim dan siswa non-muslim</p> <p>Siswa muslim dan Siwa non-muslim</p> <p>Siswa muslim dan Siwa non-muslim</p> <p>Siswa muslim dan Siwa non-muslim</p> <p>Siswa muslim dan Siwa non-muslim</p> <p>Siswa muslim dan Siwa non-muslim</p> <p>Siswa muslim dan Siwa non-muslim</p> <p>Siswa muslim dan Siwa non-muslim</p>	<p>observasi</p> <p>Wawancara dan Observasi</p> <p>Wawancara dan observasi</p> <p>Wawancara dan observasi</p> <p>Wawancara dan observasi</p> <p>Wawancara dan Observasi</p> <p>Wawancara dan observasi</p> <p>Wawancara dan Observasi</p> <p>Wawancara dan observasi</p>
----	--	--	---	--



PDF
Complete

*Your complimentary
use period has ended.
Thank you for using
PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)